







**OBYEK  
EVALUASI**

# EVALUASI...



HASIL BELAJAR



PROSES  
BELAJAR



PROGRAM



# HASIL BELAJAR

# TAKSONOMI TUJUAN PEMBELAJARAN

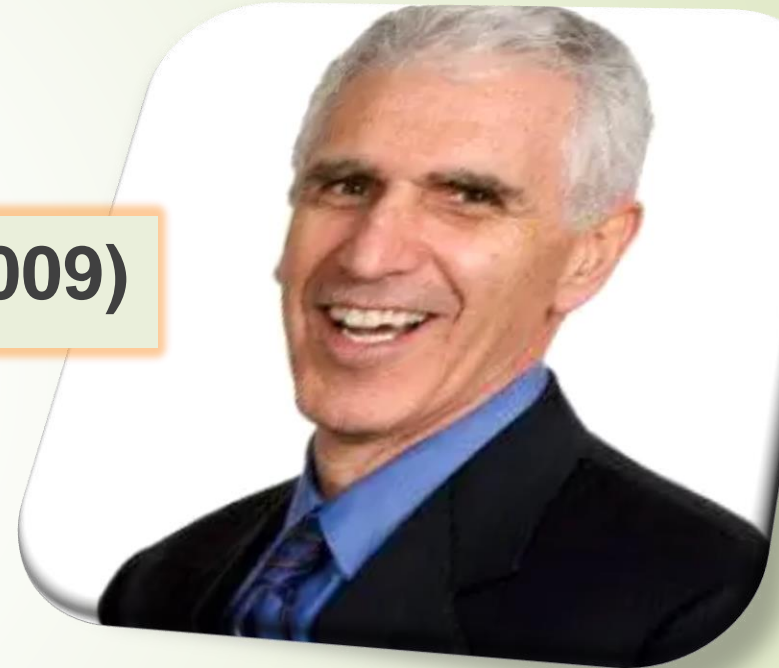


B. S. Bloom, dkk. (1956)

Marzano & Kendall (2009)



Robert M. Gagne (1992)



# TUJUAN PEMBELAJARAN

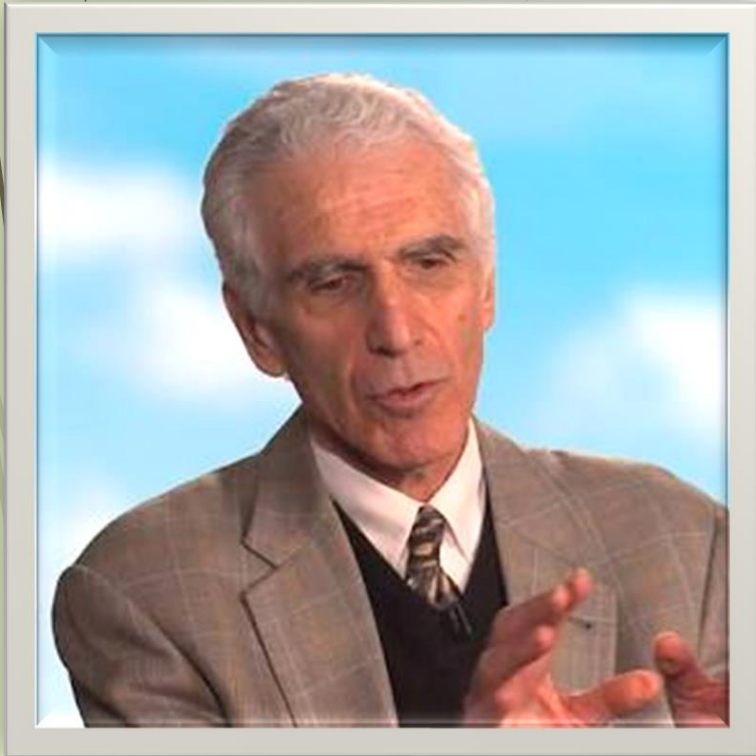


**Robert M. Gagne**

Mencakup:

1. Informasi Verbal
2. Keterampilan Intelektual
3. Strategi Kognitif
4. Sikap
5. Keterampilan Motorik

# TAKSONOMI TUJUAN PEMBELAJARAN



**Robert J. Marzano & John S. Kendall**

Mencakup:

- Pengetahuan
- Keterampilan
- Sikap





# TUJUAN PEMBELAJARAN

**Benyamin S. Bloom, dkk**

Mencakup:

- Kognitif
- Afektif
- Psikomotorik



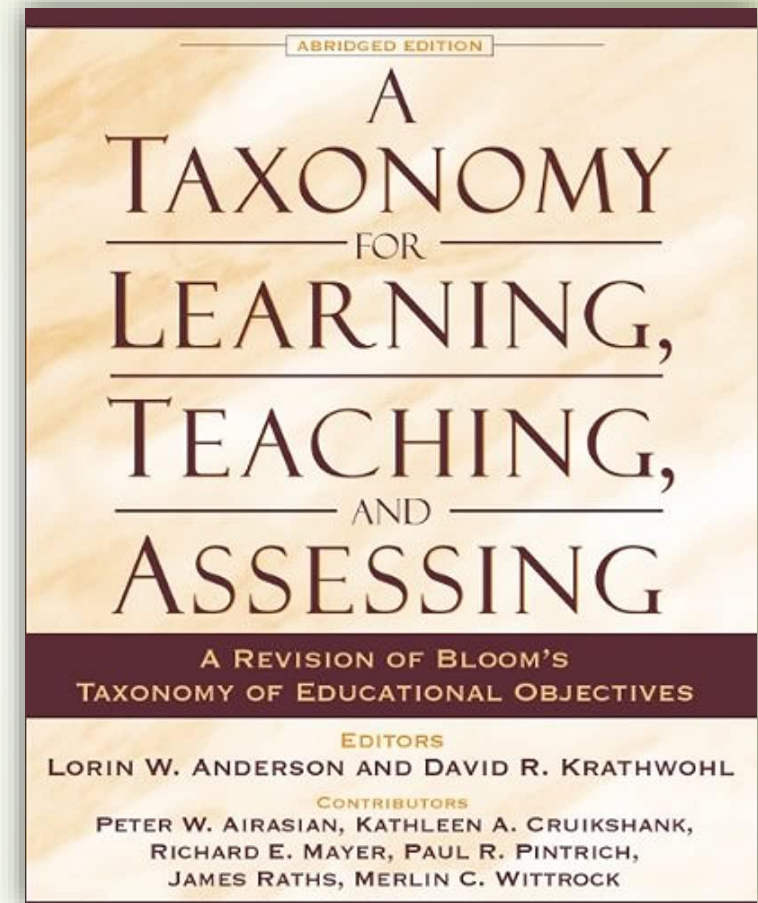
Benyamin S. Bloom



David R. Krathwohl

# A TAXONOMY FOR LEARNING, TEACHING, AND ASSESSING

A REVISION OF BLOOM'S TAXONOMY OF  
EDUCATIONAL OBJECTIVES



Editors: Orin W. Anderson and David R. Krathwohl, 2001



**COGNITIVE  
DOMAIN**



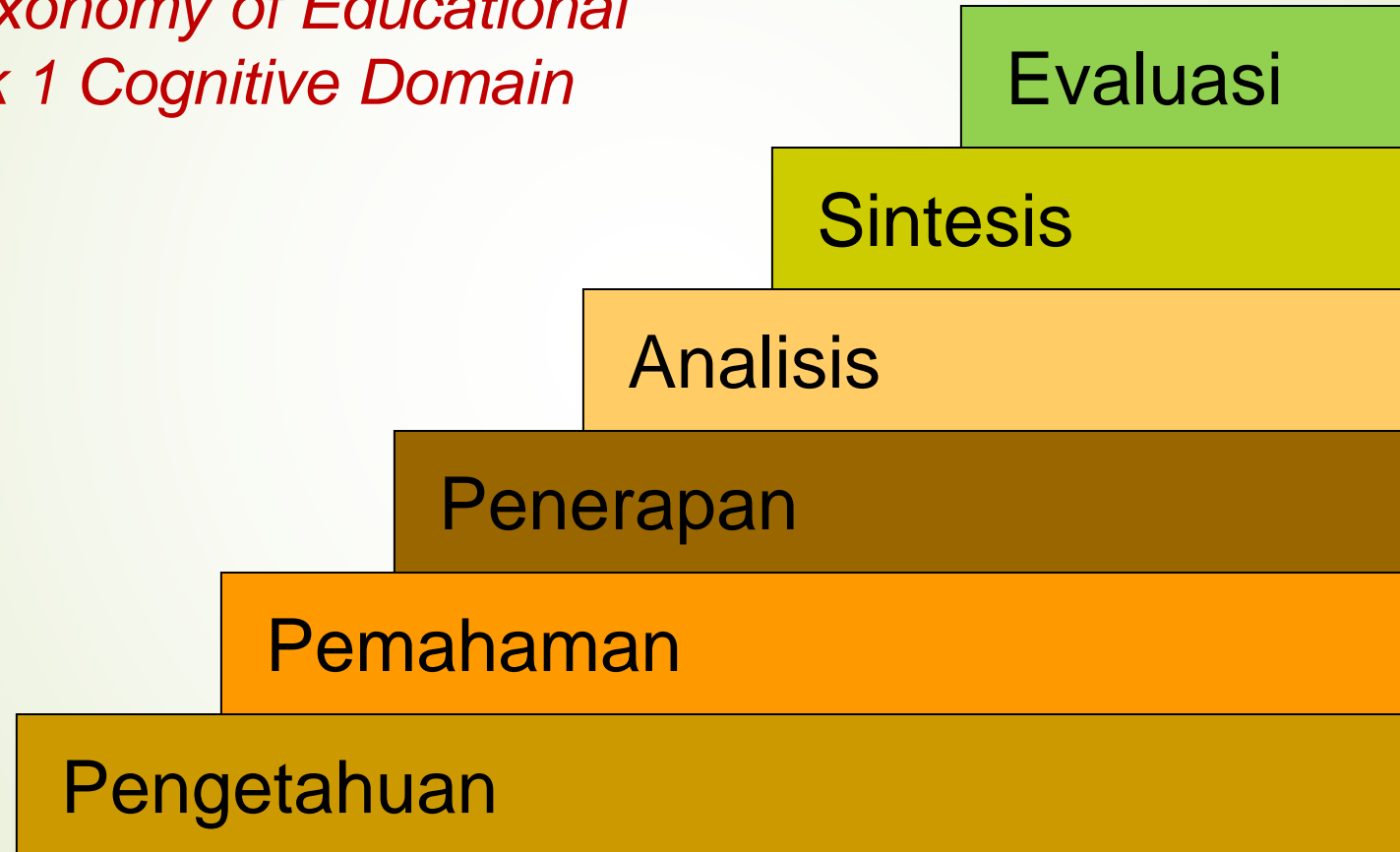
Berorientasi pada kemampuan **“berfikir”**



Kemampuan intelektual yang lebih sederhana (mengingat) → memecahkan masalah (*problem solving*)

# Kognitif (Cognitive)

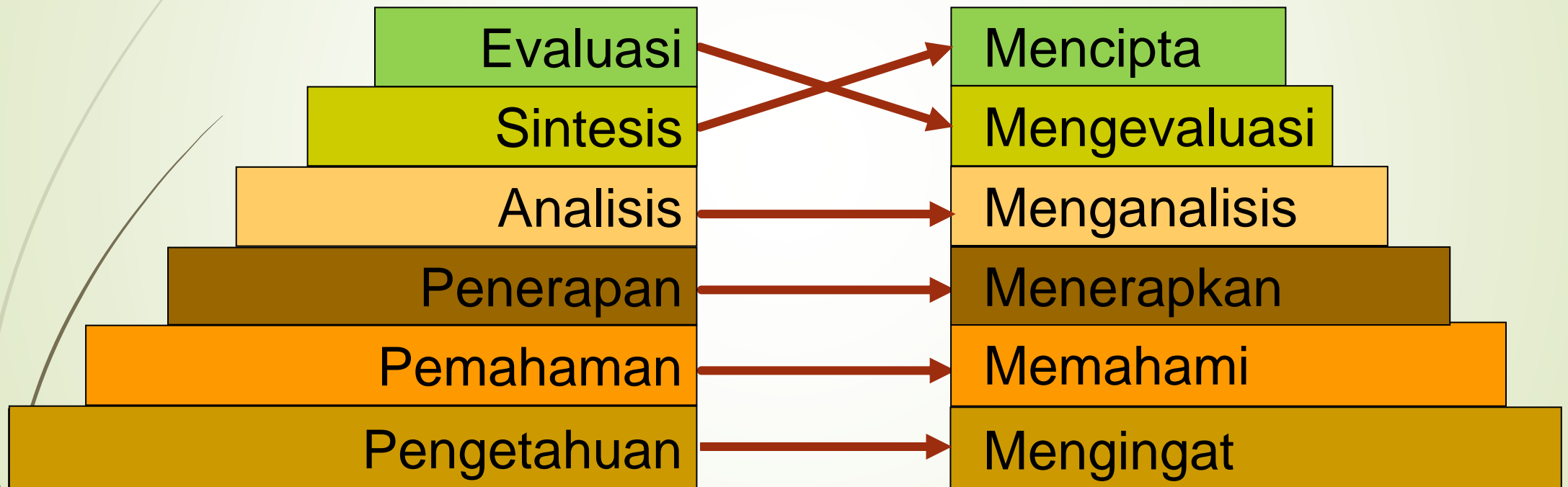
Bloom. 1956. *Taxonomy of Educational Objectives. Book 1 Cognitive Domain*



# Kognitif (Cognitive)

Bloom direvisi oleh  
Anderson & Krathwohl

Dimensi Pengetahuan



**KATA BENDA**

**KATA KERJA**

Dimensi Proses Kognitif

# Kognitif (*Cognitive*)

Bloom direvisi oleh  
Anderson & Krathwohl

		DIMENSI PROSES KOGNITIF					
DIMENSI PENGETAHUAN							

**Kognitif (*Cognitive*)**

Bloom direvisi oleh  
Anderson & Krathwohl

# **KNOWLEDGE DIMENSION (Dimensi Pengetahuan)**



# Kognitif (Cognitive)

Bloom direvisi oleh  
Anderson & Krathwohl

MAJOR TYPE AND SUBTYPE	EXAMPLES
<b>A. FACTUAL KNOWLEDGE</b>	The basic elements students must know to be acquainted with a discipline or solve problem in it
<b>B. CONCEPTUAL KNOWLEDGE</b>	The interrelationships among basic element within a larger structure that enable them to function together
<b>C. PROCEDURAL KNOWLEDGE</b>	How to do something, methods of inquiry, and criteria for using skills, algorithms, techniques, and methods
<b>D. METACOGNITIVE KNOWLEDGE</b>	Knowledge of cognition in general as well as awareness and knowledge of one's own cognition

<b>TIPE UTAMA DAN SUB-TIPE</b>	<b>CONTOH</b>
<b>A. PENGETAHUAN FAKTUAL</b>	<b>Unsur-unsur dasar yang harus diketahui siswa untuk mengenal suatu disiplin ilmu atau memecahkan masalah di dalamnya</b>
Aa. Pengetahuan tentang terminologi	Kosakata teknis; Simbol musik
Ab. Pengetahuan tentang detail dan elemen spesifik	Sumber daya alam utama; Sumber informasi terpercaya

<b>TIPE UTAMA DAN SUB-TIPE</b>	<b>CONTOH</b>
<b>B. PENGETAHUAN KONSEPTUAL</b>	<b>Keterkaitan antara elemen dasar dalam struktur yang lebih besar yang memungkinkan mereka untuk berfungsi bersama</b>
Ba. Pengetahuan tentang klasifikasi dan kategori	Periode waktu geologis; Bentuk kepemilikan bisnis
Bb. Pengetahuan tentang prinsip dan generalisasi	Teorema Pythagoras; Hukum penawaran dan permintaan
Bc. Pengetahuan tentang teori, model, dan struktur	Teori evolusi; Struktur Kongres

TIPE UTAMA DAN SUB-TIPE	CONTOH
<b>C. PENGETAHUAN PROSEDURAL</b>	<b>Cara melakukan sesuatu, metode inkuiri, dan kriteria penggunaan keterampilan, algoritma, teknik, dan metode</b>
Ca. Pengetahuan tentang keterampilan dan algoritme khusus subjek	Keterampilan yang digunakan dalam melukis dengan cat air; Algoritma pembagian bilangan bulat
Cb. Pengetahuan tentang teknik dan metode khusus subjek	Teknik wawancara; Metode ilmiah
Cc. Pengetahuan tentang kriteria untuk menentukan kapan harus menggunakan prosedur yang tepat	Kriteria yang digunakan untuk menentukan kapan menerapkan prosedur yang melibatkan hukum kedua Newton; Kriteria untuk menilai kelayakan penggunaan metode tertentu untuk memperkirakan biaya bisnis

TIPE UTAMA DAN SUB-TIPE	CONTOH
<b>D. PENGETAHUAN METAKOGNISI</b>	<b>Pengetahuan tentang kognisi secara umum serta kesadaran dan pengetahuan tentang kognisi sendiri</b>
Da. Pengetahuan strategis	Pengetahuan tentang mengurai sebagai sarana untuk menangkap struktur suatu unit materi pelajaran dalam buku teks; Pengetahuan tentang penggunaan heuristik
Db. Pengetahuan tentang tugas-tugas kognitif, termasuk pengetahuan kontekstual dan kondisional yang sesuai	Pengetahuan tentang jenis tes yang diberikan guru tertentu; Pengetahuan tentang tuntutan kognitif dari berbagai tugas
Dc. Pengetahuan diri	Pengetahuan bahwa mengkritik esai adalah kekuatan pribadi, sedangkan menulis esai adalah kelemahan pribadi; Kesadaran tingkat pengetahuan sendiri

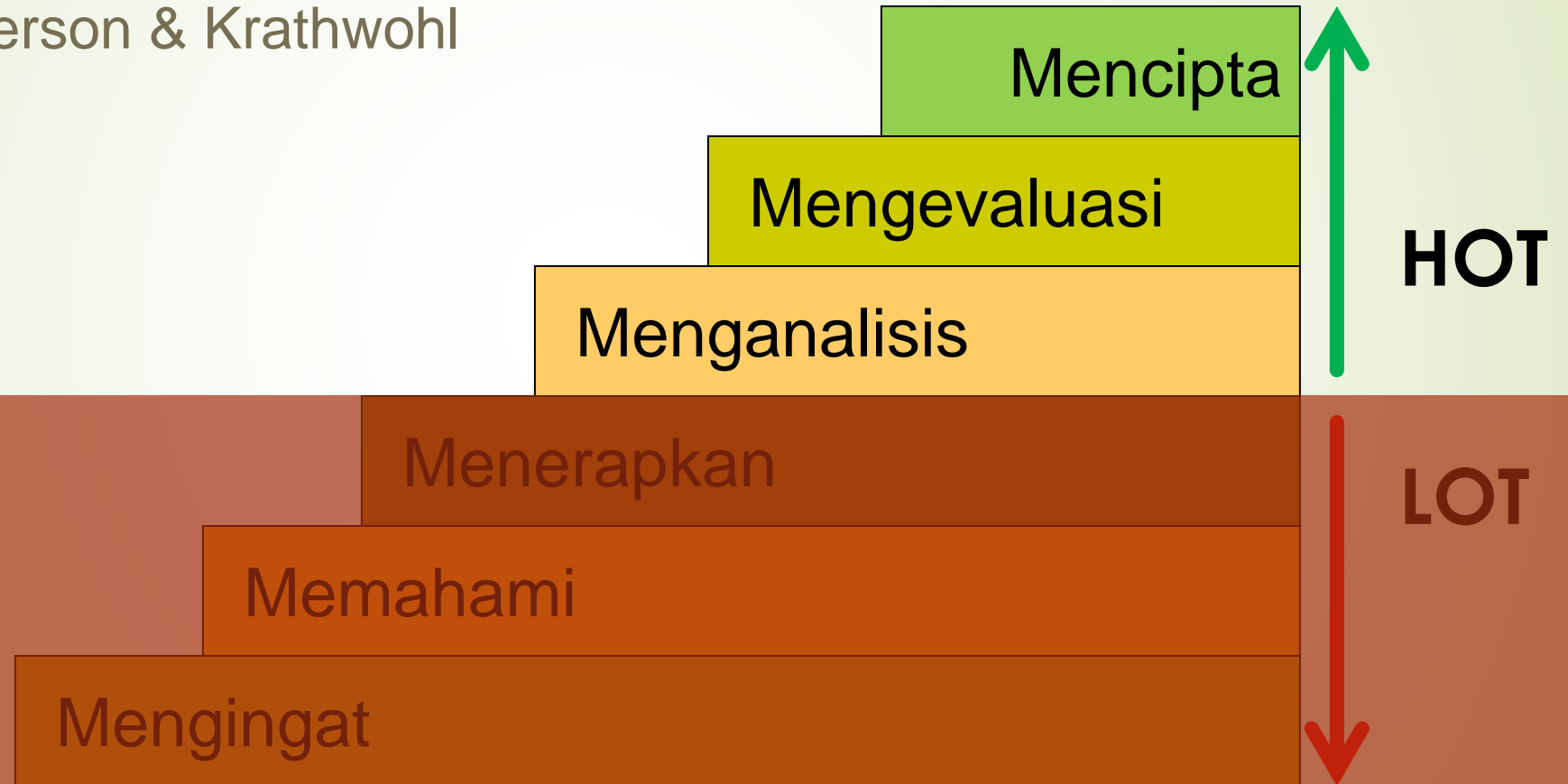
# Kognitif (*Cognitive*)

Bloom direvisi oleh  
Anderson & Krathwohl

## THE COGNITIVE PROCESS DIMENSION (Dimensi Proses Kognitif)

# Kognitif (Cognitive)

Bloom direvisi oleh  
Anderson & Krathwohl



KATEGORI dan PROSES KOGNITIF	NAMA ALTERNATIF	DEFINISI DAN CONTOH
1. MENGINGAT	Mengambil pengetahuan yang relevan dari memori jangka panjang	
1.1 Mengenali	Mengidentifikasi	Menemukan pengetahuan dalam memori jangka panjang yang konsisten dengan materi yang disajikan (Misalnya, <i>Mengenali tanggal peristiwa penting dalam sejarah Indonesia</i> )
1.2 Mengingat Kembali	Mengambil	Mengambil pengetahuan yang relevan dari memori jangka panjang (Misalnya, <i>Menuliskan nama-nama pahlawan revolusi</i> )



KATEGORI dan PROSES KOGNITIF	NAMA ALTERNATIF	DEFINISI DAN CONTOH
<b>2. MEMAHAMI</b>		<b>Membangun makna dari pesan instruksional, termasuk komunikasi lisan, tertulis, dan grafis</b>
2.1 Menginterpretasi	Mengklarifikasi, parafrase, mewakili, menerjemahkan	Mengubah dari satu bentuk representasi (misalnya, numerik) ke yang lain (misalnya, verbal) (Misalnya, <i>Memparafrasakan pidato dan dokumen penting</i> )
2.2 Memberi contoh	Ilustrasi	Menemukan contoh atau ilustrasi spesifik dari suatu konsep atau prinsip (Misalnya, <i>Memberi contoh berbagai gaya seni lukis</i> )
2.3 Mengklasifikasi	Mengkategorikan	Menentukan bahwa sesuatu termasuk dalam kategori (misalnya, konsep atau prinsip) (Misalnya, <i>Mengklasifikasikan kasus gangguan mental yang diamati atau dijelaskan</i> )

KATEGORI dan PROSES KOGNITIF	NAMA ALTERNATIF	DEFINISI DAN CONTOH
<b>2. MEMAHAMI</b>		<b>Membangun makna dari pesan instruksional, termasuk komunikasi lisan, tertulis, dan grafis</b>
2.4 Meringkas	Abstraksi, Generalisasi	Mengabstraksi tema umum atau poin utama (Misalnya, <i>Menulis ringkasan singkat tentang peristiwa yang digambarkan dalam rekaman video</i> )
2.5 Menyimpulkan	Menyimpulkan, mengestrapolasi, menginterpolasi, memprediksi	Menarik kesimpulan logis dari informasi yang disajikan (misalnya, <i>dalam mempelajari bahasa asing, prinsip tata bahasa dari contoh-contoh</i> )
2.6 Membandingkan	Kontras, pemetaan, pencocokan	Mendeteksi korespondensi antara dua ide, objek, dan sejenisnya (Misalnya, <i>Membandingkan peristiwa sejarah dengan situasi kontemporer</i> )
2.7 Menjelaskan	Membangun model	Membangun model sistem sebab-akibat (Misalnya, <i>Menjelaskan penyebab terjadinya peristiwa G30S/PKI</i> )

KATEGORI dan PROSES KOGNITIF	NAMA ALTERNATIF	DEFINISI DAN CONTOH
<b>3. MENERAPKAN</b>	<b>Melaksanakan penggunaan prosedur dalam situasi tertentu</b>	
3.1 Eksekusi/Melaksanakan	Melaksanakan	Menerapkan prosedur untuk tugas yang sudah dikenal (Misalnya, <i>Membagi satu bilangan bulat dengan bilangan bulat lainnya, keduanya dengan banyak digit</i> )
3.2 Menerapkan	Menggunakan	Menerapkan prosedur untuk tugas yang tidak biasa (Misalnya, <i>Menggunakan Hukum Kedua Newton dalam situasi yang sesuai</i> )

KATEGORI dan PROSES KOGNITIF	NAMA ALTERNATIF	DEFINISI DAN CONTOH
4. MENGANALISIS		<p><b>Memecah materi menjadi bagian-bagian penyusunnya dan menentukan bagaimana bagian-bagian itu berhubungan satu sama lain dan dengan keseluruhan struktur atau tujuan</b></p>
4.1 Membedakan	<p>Membedakan, memfokuskan, memilih</p>	<p>Membedakan bagian yang relevan dari yang tidak relevan atau penting dari bagian yang tidak penting dari materi yang disajikan (Misalnya, <i>Membedakan antara angka yang relevan dan tidak relevan dalam soal cerita matematika</i>)</p>

KATEGORI dan PROSES KOGNITIF	NAMA ALTERNATIF	DEFINISI DAN CONTOH
4.2 Mengorganisasi	Menemukan koherensi, Mengintegrasikan, Menguraikan, Menyusun struktur	Menentukan bagaimana unsur-unsur cocok atau berfungsi dalam suatu struktur (Misalnya, <i>Menyusun bukti dalam deskripsi sejarah menjadi bukti yang mendukung dan menentang penjelasan sejarah tertentu</i> )
4.3 Mengatribusikan	Mendekonstruksi	Menentukan sudut pandang, bias, nilai, atau maksud yang mendasari materi yang disajikan (misalnya, <i>Menentukan sudut pandang penulis esai dalam kaitannya dengan perspektif politiknya</i> )

KATEGORI dan PROSES KOGNITIF	NAMA ALTERNATIF	DEFINISI DAN CONTOH
<b>5. MENGEVALUASI</b>	<b>Membuat keputusan berdasarkan kriteria atau standar</b>	
5.1 Mengecek	Mengkoordinasikan, Mendeteksi, Memantau, Menguji	Mendeteksi ketidakkonsistenan atau kekeliruan dalam suatu proses atau produk; Menentukan apakah suatu proses atau produk memiliki konsistensi internal; Mendeteksi keefektifan prosedur saat sedang diterapkan (misalnya, <i>Menentukan apakah kesimpulan ilmuwan mengikuti dari data yang diamati</i> )

KATEGORI dan PROSES KOGNITIF	NAMA ALTERNATIF	DEFINISI DAN CONTOH
<b>5. MENGEVALUASI</b>	<b>Membuat keputusan berdasarkan kriteria atau standar</b>	
5.2 Mengkritik	Menilai	<p>Mendeteksi inkonsistensi antara suatu produk dan kriteria eksternal,  Menentukan apakah suatu produk memiliki konsistensi eksternal;  Mendeteksi kesesuaian prosedur untuk masalah yang diberikan  (misalnya, <i>Menilai mana dari dua metode yang merupakan cara terbaik untuk memecahkan masalah yang diberikan</i>)</p>

KATEGORI dan PROSES KOGNITIF	NAMA ALTERNATIF	DEFINISI DAN CONTOH
6. MENCIPTA		Menyatukan elemen untuk membentuk keseluruhan yang koheren atau fungsional; Mengatur ulang elemen menjadi pola atau struktur baru
6.1 Menghasilkan	Berhipotesis	Memunculkan hipotesis alternatif berdasarkan kriteria (misalnya, <i>Menghasilkan hipotesis untuk memperhitungkan fenomena yang diamati</i> )
6.2 Merencanakan	Mendesain	Merancang prosedur untuk menyelesaikan beberapa tugas (misalnya, <i>Merencanakan makalah penelitian tentang topik sejarah tertentu</i> )



KATEGORI dan PROSES KOGNITIF	NAMA ALTERNATIF	DEFINISI DAN CONTOH
6. MENCIPTA		Menyatukan elemen untuk membentuk keseluruhan yang koheren atau fungsional; Mengatur ulang elemen menjadi pola atau struktur baru
6.3 Memproduksi	Membangun	Menemukan produk (misalnya, <i>Membangun habitat untuk tujuan tertentu</i> )

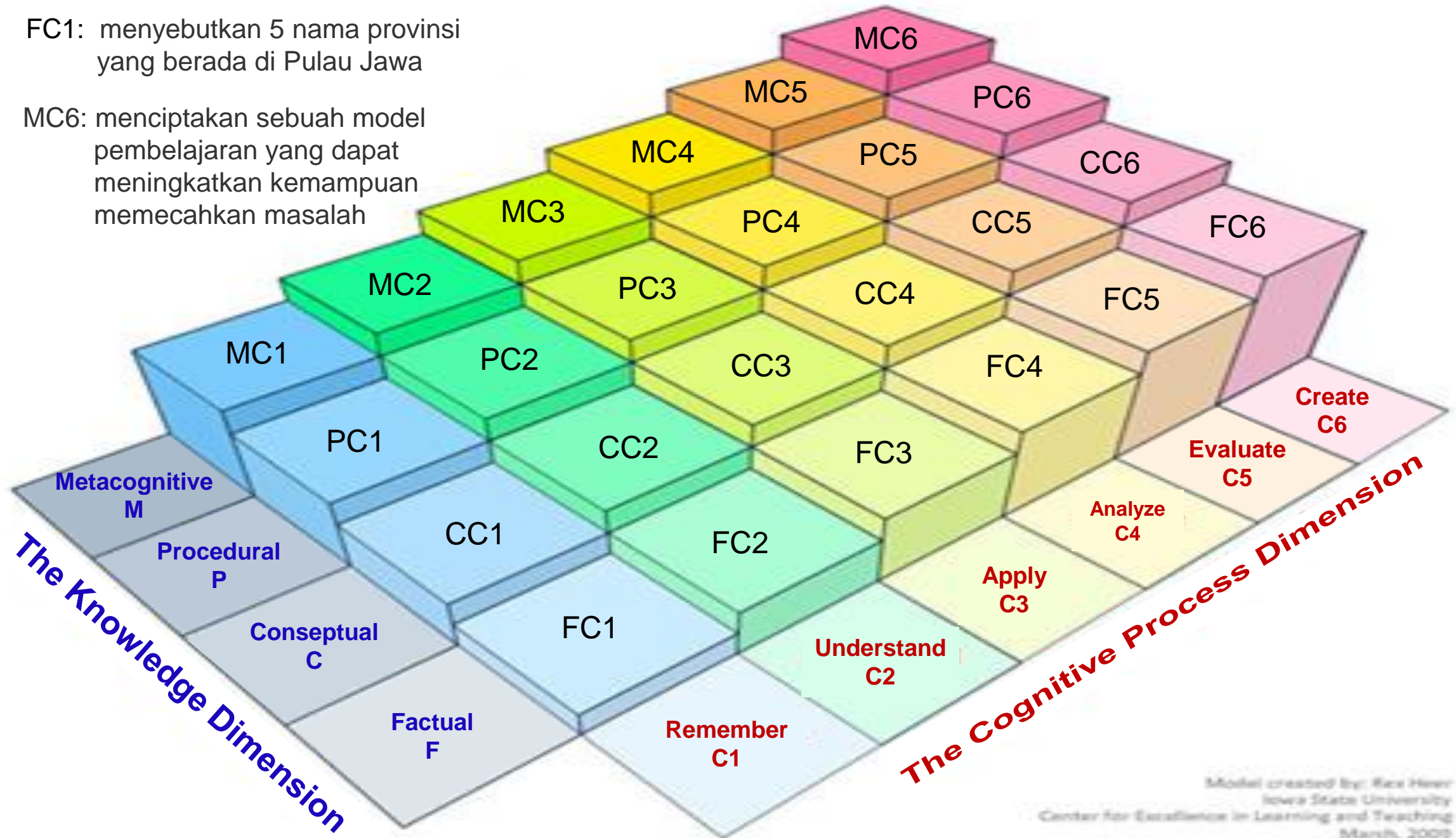
# Kognitif (*Cognitive*)

Bloom direvisi oleh  
Anderson & Krathwohl

		DIMENSI PROSES KOGNITIF					
		Mengingat (C1)	Memahami (C2)	Menerapkan (C3)	Menganalisis (C4)	Mengevaluasi (C5)	Mencipta (C6)
DIMENSI PENGETAHUAN	Faktual						
	Konseptual						
	Prosedural						
	Metakognisi						

FC1: menyebutkan 5 nama provinsi yang berada di Pulau Jawa

MC6: menciptakan sebuah model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah





# AFFECTIVE DOMAIN

# Afektif (*Affective*)

Berhubungan dengan “perasaan”, “emosi”, “sistem nilai”, dan “sikap hati” (*attitude*)



Dari yang sederhana (memperhatikan suatu fenomena) → kompleks (faktor internal seseorang – kepribadian dan hati nurani)

# Afektif (*Affective*)

Krathwohl, Bloom, dan Masia (1964)

Pengamalan (*Characterization*)

Pengorganisasian (*Organization*)

Penghargaan Terhadap Nilai (*Valuing*)

Pemberian Respon (*Responding*)

Pengenalan/Penerimaan (*Receiving*)

# Afektif (*Affective*)

Krathwohl, Bloom, dan Masia (1964)

## Pengenalan/Penerimaan (*Receiving*)

Kemampuan untuk menunjukkan atensi dan penghargaan terhadap orang lain.

Contoh: mendengar pendapat orang lain, mengingat nama seseorang

# Afektif (*Affective*)

Krathwohl, Bloom, dan Masia (1964)

## Pemberian Respon (*Responding*)

Kemampuan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan selalu termotivasi untuk segera bereaksi dan mengambil tindakan atas suatu kejadian.

Contoh: berpartisipasi dalam diskusi kelas



# Afektif (*Affective*)

Krathwohl, Bloom, dan Masia (1964)

## Penghargaan Terhadap Nilai (*Valuing*)

Kemampuan menunjukkan nilai yang dianut untuk membedakan mana yang baik dan kurang baik terhadap suatu kejadian, obyek, dan nilai tersebut diekspresikan dalam perilaku.

Contoh: Mengusulkan kegiatan *Corporate Social Responsibility* sesuai dengan nilai yang berlaku dan komitmen perusahaan

# Afektif (*Affective*)

Krathwohl, Bloom, dan Masia (1964)

## Pengorganisasian (*Organization*)

Kemampuan membentuk sistem nilai dan budaya organisasi dengan mengharmonisasikan perbedaan nilai

Contoh: Menyepakati dan mentaati etika profesi, mengakui perlunya keseimbangan antara kebebasan dan tanggung jawab

# Afektif (*Affective*)

Krathwohl, Bloom, dan Masia (1964)


## Pengamalan (*Characterization*)

Kemampuan mengendalikan perilaku berdasarkan nilai yang dianut dan memperbaiki hubungan intrapersonal, interpersonal dan sosial

Contoh: Menunjukkan rasa percaya diri ketika bekerja sendiri, kooperatif dalam aktivitas kelompok



# PSYCHOMOTOR DOMAIN



Berorientasi pada **keterampilan motorik** yang berhubungan dengan anggota tubuh, atau **tindakan (*action*)**, yang memerlukan koordinasi antara syaraf dan otot.

BACK

# Keterampilan (*Psychomotor*)

Harrow (1972)



Naturalisasi (*Naturalization*)

Artikulasi (*Articulation*)

Ketepatan Gerakan (*Precision*)

Manipulasi (*Manipulation*)

Meniru (*Immitation*)



Harrow (1972)

## **Meniru (*Immitation*)**

Kemampuan untuk dapat meniru suatu perilaku yang dilihatnya.

Contoh:

*Siswa mampu mengikuti gerakan tarian tradisional yang diperagakan gurunya.*

# Keterampilan (*Psychomotor*)

Harrow (1972)

## Manipulasi (*Manipulation*)

Kemampuan untuk dapat melakukan suatu perilaku tanpa bantuan visual, sebagaimana pada tingkat meniru

Contoh:

*Dengan diberi intruksi verbal siswa dapat melakukan gerakan tarian tradisional yang telah diperagakan gurunya beberapa menit yang lalu.*



# Keterampilan (*Psychomotor*)

Harrow (1972)

## Ketepatan Gerakan (*Precision*)

Kemampuan melakukan suatu perilaku tanpa menggunakan contoh visual maupun petunjuk tertulis, dan melakukannya dengan lancar, tepat, seimbang dan akurat

Contoh:

*Siswa dapat memperagakan gerakan tari tradisional dengan lancar*

# Keterampilan (*Psychomotor*)

Harrow (1972)

## Artikulasi (*Articulation*)

Kemampuan menunjukkan serangkaian gerakan dengan akurat, urutan benar, dan kecepatan yang tepat

Contoh:

*Siswa dapat menunjukkan tarian tradisional dengan selaras*

# Keterampilan (*Psychomotor*)

Harrow (1972)

## Naturalisasi (*Naturalization*)

Kemampuan melakukan gerakan tertentu secara spontan atau otomatis.

Peserta didik melakukan gerakan tersebut tanpa berfikir lagi dengan cara melakukannya dan urutannya

Contoh:

*Siswa dapat mendemonstrasikan gerakan tari tradisional dengan lancar*

A decorative graphic on the left side of the slide. It features a dark red arrow pointing to the right at the top. Below it, several thin, curved lines in shades of grey and brown sweep upwards and to the right, framing the text area.

Syarat Rumusan

**TUJUAN PEMBELAJARAN**



# Syarat Rumusan

## TUJUAN PEMBELAJARAN

- Terukur (*measurable*)
- Dapat diamati (*observable*)
- Spesifik → KKO

# Syarat Rumusan

## TUJUAN PEMBELAJARAN

### **SMART**

*S*pecific (Spesifik),

*M*easurable (Terukur),

*A*chievable (Dapat Dicapai),

*R*elevant (Relevan), dan

*T*ime-Bound (Berbatas Waktu)

# Non-Contoh Rumusan

## TUJUAN PEMBELAJARAN

### Tujuan

Setelah mengikuti kegiatan pelatihan Public Speaking ini, diharapkan peserta dapat memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. **Memahami** trend atau beragam informasi terbaru di ranah public speaking
2. **Memahami** dan **menguasai** dasar-dasar dalam kegiatan public speaking
3. **Mengelola** kegiatan public speaking

# Contoh Rumusan

## TUJUAN PEMBELAJARAN

### Tujuan

Setelah mengikuti kegiatan pelatihan Public Speaking ini, diharapkan peserta dapat memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi trend atau beragam informasi terbaru di ranah *public speaking*
2. Berpidato dengan menerapkan dasar-dasar keterampilan *public speaking*
3. Menganalisis prinsip-prinsip yang diterapkan dalam kegiatan public speaking





# **KOMPONEN** Rumusan

## **TUJUAN PEMBELAJARAN**

***A = Audience***

***B = Behavior***

***C = Condition***

***D = Degree***

Robert Mayer, 1962



# KOMPONEN Rumusan

## TUJUAN PEMBELAJARAN

Robert Mayer, 1962



A

*Audience*

Peserta didik yang akan belajar

Contoh:

Peserta calon penyuluh kesehatan angkatan xxx



# KOMPONEN Rumusan

## TUJUAN PEMBELAJARAN

### *Behavior*

**B** Perilaku spesifik yang akan dimunculkan peserta didik setelah selesai proses belajarnya

Contoh:

Menganalisis gejala penularan penyakit campak...



# KOMPONEN Rumusan

## TUJUAN PEMBELAJARAN



### *Condition*

Batasan yang dikenakan kepada peserta didik atau alat yang digunakan peserta didik pada saat ia dites

### *Contoh:*

Dengan menggunakan data dari rumah sakit



## KOMPONEN Rumusan

# TUJUAN PEMBELAJARAN



*Degree*

Tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai perilaku yang diharapkan

*Contoh*

Minimal 90% tepat

# KOMPONEN Rumusan

## TUJUAN PEMBELAJARAN

A

*Contoh*

B

Dengan menggunakan data dari rumah sakit, peserta calon penyuluh kesehatan

C

angkatan XX akan dapat menganalisis gejala

D

penularan penyakit campak minimal 90% tepat



# KOMPONEN Rumusan

## TUJUAN PEMBELAJARAN

A

*Contoh* **LAIN**

B

Dengan menggunakan data dan gejala yang diberikan dosen, mahasiswa kebidanan semester 3 akan dapat menentukan usia kehamilan pasien minimal 95% tepat

C

D

# KATA KERJA OPERASIONAL (KKO)

## EDISI REVISI TAKSONOMI BLOOM

Mengingat (C1)	Memahami (C2)	Menerapkan (C3)	Menganalisis (C4)	Mengevaluasi (C5)	Mencipta (C6)
Mengenal Mengingat kembali Membaca Menyebutkan Melafalkan/ melafazkan Menuliskan Menghafal	Menjelaskan Mengartikan Menginterpretasikan Menceritakan Memberi contoh Merangkum Menyimpulkan Membandingkan Mengklasifikasi- kan Menunjukkan Menguraikan Membedakan Mengidentifikasi- kan	Melaksanakan Mengimplemen- tasikan Menggunakan Mengonsepan Menentukan Memproseskan	Mendiferensia- sikan Mengorganisa- sikan Mengatribusikan Mendiagnosis Memerinci Menelaah Mendeteksi Mengaitkan Memecahkan Menguraikan	Mengcek Mengkritik Membuktikan Mempertahan- kan Memvalidasi Mendukung Memproyeksikan	Membangun Merencanakan Memproduksi Mengkombina- sikan Merancang Merekonstruksi Membuat Menciptakan Mengabstraksi



# KATA KERJA OPERASIONAL (KKO)

## EDISI REVISI TAKSONOMI BLOOM

Menerima (A1)	Merrespon (A2)	Menghargai (A3)	Mengorganisa- sikan (A4)	Karakterisasi Menurut Nilai (A5)
Mengikuti Menganut Mematuhi Meminati	Mengompromikan Menyenangi Menyambut Mendukung Menyetujui Menampilkan Melaporkan Memilih Mengatakan Memilah Menolak	Mengasumsikan Meyakini Meyakinkan Memperjelas Memprakarsai Mengimani Menekankan Menyumbang	Mengubah Menata Mengklasifikasikan Mengombinasikan Mempertahankan Membangun Membentuk pendapat Memadukan Mengelola Menegosiasi Merembuk	Membiasakan Mengubah perilaku Berakhlak mulia Mempengaruhi Mengualifikasi Melayani Membuktikan Memecahkan

# KATA KERJA OPERASIONAL (KKO)

## EDISI REVISI TAKSONOMI BLOOM

<b>Meniru (P1)</b>	<b>Manipulasi (P2)</b>	<b>Presisi (P3)</b>	<b>Artikulasi (P4)</b>	<b>Naturalisasi (P5)</b>
Menyalin Mengikuti Mereplikasi Mengulangi Mematuhi	Kembali membuat Membangun Melakukan Melaksanakan Menerapkan	Menunjukkan Melengkapi Menunjukkan Menyempurnakan Mengalibrasi Mengendalikan	Membangun Mengatasi Menggabungkan Koordinat, Mengintegrasikan Beradaptasi Mengembangkan Merumuskan, Memodifikasi Master	Mendesain Menentukan Mengelola Menciptakan



# Rujukan

- ▶ Anderson, Orin W., David R. Krathwohl. et al. 2001. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives. Abridged Edition.* New York: Longman
- ▶ M. Atwi Suparman. 2014. *Desain Instruksional Modern: Panduan Bagi Pengajar dan Inovator Pendidikan, Edisi Keempat.* Jakarta: Erlangga



**TERIMA KASIH**